

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP HARGA SAHAM BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2016

THE INFLUENCING OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NET INTEREST MARGIN (NIM) TOWARD PRICE SHARE OF GENERAL CONVENTIONAL BANK LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2016

Oleh: **Ninky Martanorika**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
nmartanorika@gmail.com

RR Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh LDR terhadap Harga Saham (2) Pengaruh NPL terhadap Harga Saham (3) Pengaruh CAR terhadap Harga Saham (4) Pengaruh NIM terhadap Harga Saham (5) Pengaruh LDR, NPL, CAR dan NIM secara bersama-sama terhadap Harga Saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian kasual komparatif Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 60 Bank. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, terbukti koefisien regresi = -14,983; nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,383 < -1,67303$; dan nilai $sig. 0,703 > 0,05$. (2) *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, terbukti koefisien regresi = -368,068; nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,105 < -1,67303$; dan nilai $sig. 0,003 < 0,05$. (3) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, terbukti koefisien regresi = 239,934; nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1630 > -1,67303$; dan nilai $sig. 0,108 > 0,05$. (4) *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, terbukti koefisien regresi = 331,541; nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,761 > -1,67303$; dan nilai $sig. 0,0840 > 0,05$. (5) *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio* dan , *Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,837 > 2,54$ dan nilai $sig. 0,407 > 0,05$.

Kata kunci: Harga Saham, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*.

Abstract

This research is aimed to examine: (1) The influence of LDR toward Price Share, (2) The influence of NPL toward Price Share, (3) The influence of CAR toward Price Share, (4) The influence of NIM toward Price Share, (5) The influence of LDR, NPL, CAR and NIM toward Price Share. The type of research was causal comparative. Population of this research

was banking companies listed in Indonesia Stock Exchanges 2014-2016. The sampling technique was purposive sampling. The samples consist of 60 banks. This research used documentation for collecting data. The data were analyzed by using descriptive statistics, classical assumption tests, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The result showed that: (1) There was negative influence of Loan to Deposit Ratio toward Price Share, showed the regression coefficient of $-14,983$; $t_{calculate} > t_{table}$ that is $-0,383 < -1,67303$; and significance value $0,703 > 0,05$. (2) There was negative influence of Non Performing Loan toward Price Share, showed the regression coefficient of $-368,068$; $t_{calculate} > t_{table}$ that is $-3,105 < -1,67303$; and significance value $0,003 < 0,05$. (3) There was no influence of Capital Adequacy Ratio toward Price Share, showed the regression coefficient of $239,934$; $t_{calculate} > t_{table}$ that is $1630 > -1,67303$; and significance value $0,108 > 0,05$. (4) There was no influence of Net Interest Margin toward Price Share, showed the regression coefficient of $331,541$; nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,761 > -1,67303$; and significance value $0,084 > 0,05$. (5) There was influence of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio and, Net Interest Margin toward Price Share, showed $f_{calculate} < f_{table}$ that is that is $7,837 > 2,54$ and significance value $0,407 > 0,05$.

Keywords: Price Share, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin.

PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang beraktivitas dalam bidang keuangan. Perbankan dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Sektor perbankan itu memiliki beberapa peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Bank yang memperoleh dana dari masyarakat bahwa bank tersebut memiliki tanggung jawab untuk mengelola aset serta sumber-sumber dana yang memiliki secara profesional. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham

yang dijadikan sampel dan pergerakan senantiasa diamati oleh para investor.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu menunjukkan suatu jumlah kredit yang telah diberikan dan dibiayai dengan dana pihak ketiga serta mengukur tingkat kemampuan bank untuk membayar dana pihak ketiga dari pengambilan kredit yang telah diberikan (Dendawijaya, 2009:116). *Non Performing Loan* (NPL) yaitu risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan

jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar (Kasmir, 2010:103). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan suatu kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2002: 562). *Net Interest Margin* (NIM) merupakan ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka, relatif terhadap jumlah bunga produktif aset (Kamsir 2010: 103).

Penelitian ini memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena bank adalah cerminan kepercayaan investor pada stabilitas *system* keuangan dan *system* perbankan di suatu negara, dan bank konvensional sudah banyak yang *go public* sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank serta meningkatkan harga saham perbankan di Indonesia menunjukkan harapan besar investor pada pertumbuhan perekonomian negara tersebut.

Terdapat hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Harga Saham Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut diantaranya adalah yang dilakukan oleh Yulimel tahun 2012, Ni Putu tahun 2016 dan Jekson tahun 2014 yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan hasil penelitian dari Sigit tahun 2013 yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Selanjutnya penelitian dari Sigit tahun 2013, Ni Putu tahun 2016 dan Jekson tahun 2014 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan penelitian dari Widya tahun 2016 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yulimel tahun 2012, Sigit tahun 2013, dan Pryanka tahun 2014 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan penelitian dari Jakson tahun

2014, Ni Putu tahun 2016 dan Widya tahun 2016 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian selanjutnya dari Sigit tahun 2013, Ni Putu tahun 2016 menunjukkan hasil yang sama bahwa *Net Interst Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menurut pendekatannya merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Husein Umar, 2013:28). Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Menurut Silalahi Ulber (2005:55), penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data-data keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi dan merger. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2017 pada Perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan diaudit pada <http://www.idx.co.id>.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan sumber www.idx.co.id adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive* sampling (Sugiyono 2010:122). Pengambilan sampel ini didasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun tahun 2014-2016.
- b. Perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2014-2016.

c. Tersedianya data laporan keuangan selama periode 2014-2016.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut dapat diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data perusahaan yang diambil melalui website www.idx.co.id.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data-data laporan keuangan perusahaan

	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y	64	15500	2951,5	3714,84707
X1	54,72	110,49	86,8327	12,44567
X2	1,90	7,90	2,1602	1,44863
X3	10,00	26,22	18,2177	3,24060
X4	1,90	12,34	343,48	2,52400

perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016..

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Kemudian dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Harga Saham dengan variabel independennya yaitu *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin*.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat,. Hipotesis keenam diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 4252,511 - 14,983X_1$$

Koefisien regresi X_1 yaitu sebesar -14,9983 menunjukkan bahwa *Loan to Dposit Ratio* (LDR) meningkat 1 (satu) satuan maka Harga Saham (Y) akan menurun sebesar 14,9983 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikansi variable *Loan to*

Dposit Ratio (LDR) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.703 yang berarti berpengaruh tidak signifikan.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa 3% Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh *Loan to Dposit Ratio* (LDR), sedangkan 97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Nilai t_{hitung} sebesar -0,383 sementara t_{tabel} sebesar -1,67303. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Loan to Dposit Ratio* (LDR) (X_1) terhadap Harga Saham (Y) adalah signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jekson (2013), Yulimel (2012) dan, Prayanka (2014) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widya (2016) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Hipotesis 2

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “*Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 5042,683 - 968,065 X_2$$

Koefisien regresi sebesar - 968,065 menunjukkan bahwa Harga Saham (Y) akan positif tanpa dipengaruhi oleh *Non Performing Loan* ($X_2 = 0$). Koefisien regresi sebesar - 968,065 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* meningkat 1 (satu) satuan, maka Harga Saham (Y) akan menurun sebesar 968,065. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,003 < 0,05$) yang berarti berpengaruh signifikan.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa 14,3% Harga Saham(Y) dipengaruhi oleh variabel Harga Saham (Y) akan positif tanpa dipengaruhi

oleh *Non Performing Loan (NPL)*. Nilai t_{hitung} yaitu sebesar - 3,105 sementara t_{tabel} sebesar - 1,67303. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh (X_2) terhadap Harga Saham (Y) adalah signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widya (2016), Sigit (2013) dan, Jekson (2013) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hipotesis 3

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “*Capita Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negative terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2014-2016”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = -1419,533 + 239934X_3$$

Koefisien regresi sebesar 0,239934 menunjukkan bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* meningkat 1 (satu) satuan maka Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 239,934.

Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,202 > 0,05$) yang berarti berpengaruh tidak signifikan.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa 4,4% Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh variabel *Capital Adequacy Ratio*, sedangkan 95,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. nilai t_{hitung} sebesar 1,630 sementara t_{tabel} sebesar 1,67303. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_3) terhadap Harga Saham (Y) adalah tidak signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sigit (2013), Yulimel (2012) dan, Prayanka (2014) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Akan tetapi penelitian ini tidak didukung penelitian dari Ni Putu yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hipotesis 4

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “*Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 1053,538 + 331,541X_4$$

Koefisien regresi sebesar Koefisien regresi sebesar 331,541 menunjukkan bahwa jika *Net Interest Margin* meningkat 1 (satu) satuan maka Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 331,541 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,084 > 0,05$) yang berarti berpengaruh tidak signifikan.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar sebesar 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa 3,4% Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh variabel *Net Interest Margin*, sedangkan 96,6%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Nilai t_{hitung} sebesar 1,761 sementara t_{tabel} sebesar -1,67303. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Net Interest Margin* (X_5) terhadap Harga Saham (Y) adalah tidak signifikan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa besar kecilnya *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sigit (2013), Jekson (2013) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu (2016) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Hipotesis 5

Pengujian hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah “*Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin* secara simultan

berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016”.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Hipotesis 6

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Konstanta	1194,010
X ₁	-16,571
X ₂	-935,924
X ₃	205,004
X ₄	259,140
Adjusted R ²	0,161
F _{hitung}	3,825
Sig F	0,008
F _{tabel}	2,54

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham yaitu:

$$Y = 1194,010 - 16,571X_1 - 935,924 X_2 + 205,004 X_3 + 259,140X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Nilai koefisien X_1 sebesar -16,571 yang berarti *Loan to Deposit Ratio* meningkat 1 satuan maka Harga Saham akan turun sebesar 16,571 dengan asumsi X_2 , X_3 dan, X_4 , tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar -935,924 yang berarti *Non Performing Loan* meningkat 1 satuan maka Harga Saham akan turun sebesar 935,924 dengan asumsi X_1 , X_3 , dan X_4 , tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 205,004 yang berarti *Capital Adequacy Ratio* meningkat sebesar 1 satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 205,004 dengan asumsi X_1 , X_2 dan, X_4 , tetap. Nilai koefisien X_4 sebesar 259,140 yang berarti *Net Interest Margin* meningkat sebesar 1 satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 259,140 dengan asumsi X_1 , X_2 dan, X_3 tetap. Nilai signifikansi dari keempat variabel adalah 0,008 lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai probabilitas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, $0,008 < 0,05$

menunjukkan bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ration, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin* terhadap Harga Saham signifikan.

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar ,218 atau 21,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Loan to Deposit Ration, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin* sebesar 21,8% sedangkan sisanya yaitu 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai sebesar F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai sebesar 3,825 $> 2,54$. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Loan to Deposit Ration, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian hipotesis kelima yaitu “*Loan to Deposit Ration, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio,*

Net Interest Margin secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016” dapat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menguji Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X_1 yaitu sebesar -14,983. Nilai signifikan variabel *Loan to Deposit Ratio* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,703. Nilai koefisien

determinasi (r^2) sebesar 0,003 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,383 sementara t_{tabel} sebesar -1,67303.

- a. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X_2 yaitu sebesar -968,065. Nilai signifikan variabel *Non Performing Loan* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,143 dan nilai t_{hitung} sebesar -3,105 sementara t_{tabel} sebesar -1,67303.
- b. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X_3 yaitu sebesar 239,934. Nilai signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,108 Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,044 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,630 sementara t_{tabel} sebesar -1,67303.
- c. *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X_4 yaitu sebesar 331,541. Nilai signifikan variabel *Net Interest Margin* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,084. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,034 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,761 sementara t_{tabel} sebesar -1,67303.

- d. *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X_5 sebesar 1194,010. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,008. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,161 dan nilai f_{hitung} yaitu sebesar 3,825 sementara f_{tabel} sebesar 2,54.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang diajukan adalah:

- a. Bagi Perusahaan

- 1) Dengan melihat rasio LDR perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan selalu menstabilkan dan menjaga rasio LDR di posisi ideal serta memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bagi bank.
- 2) Dengan melihat rasio NPL perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan selalu menjaga kepercayaan masyarakat atas kredit yang diberikan kepada masyarakat karena naik turunnya NPL yaitu sebagai salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh industri perbankan, semakin tinggi tingkat kredit bermasalah maka risiko yang ditanggung oleh bank menggambarkan kinerja perbankan tersebut tidak baik atau tidak sehat.
- 3) Dengan melihat rasio CAR perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan penyaluran kredit serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan piutang tak tertagih, untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih perusahaan perlu memperpendek batas waktu pembayaran kredit.

- 4) Dengan melihat rasio NIM perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan selalu menjaga kualitas aktiva produktifnya untuk menjaga posisi NIM maka perlu diperhatikan perusahaan suku bunga. Dengan mencapai keuntungan yang maksimal selalu ada risiko yang sepadan semakin tinggi keuntungan maka semakin besar risiko yang dihadapi.

b. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan

variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio-rasio lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. (2004). *Dasar – dasar Ilmu Ekonomi*, Edisi Pertama. Kompas Group
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan dan Tahunan. Diakses [www. idx.co.id.](http://www.idx.co.id), pada 27 Oktober 2017 di Yogyakarta.
- Darmaji, T. & Fakhruddin, H.M. (2016). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan dan Tanya Jawab*. Edisi ke-3. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gendro Wiyono,M.M. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan SmartPLS*.Edisi Pertama. STM YKPN Yogyakarta:Yogyakarta

- Ghozali, Imam, (2006). *Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Husnan, S. & dan Pudjiastuti, E. (2008) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Edisi ketiga*. Yogyakarta : UPP – AMP – YKPN.
- Indriantoro, N.& Supomo, B. (2009). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Irianto, A. (2009). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jekson Butarbutar.(2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Melalui Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2013). *Tugas Akhir Program Magister (TAPM)*. Universitas Terbuka:Jakarta
- Kasmir. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, M & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyono, T.P. (2006). *Manajemen Perkreditasi Bagi Bank Komersil*. Edisi ketiga. Yogyakarta.
- Ni Putu Lilis.(2016). Pengaruh Variabel tingkat kesehatan bank terhadap harga saham perbankan di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume5,No.5 .Unnud.
- Pryanka.(2014). Rasio Keuangan Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Go Public di Bursa Efek Indonesia“. *E-jurnal*. Universitas Udayana: Bali.
- Selamet, R.(2008). *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Ketiga). Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Saham Ok. Emiten Sektor Keuangan Sub Sektor Bank. Diakses www.sahamok.com pada 27 Oktober 2017 di Yogyakarta.
- Sigit Dwi Wismaryanto.(2013). Pengaruh NPL,LDR,ROA,ROE,NIM,BOPO, dan CAR terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Manajemen* Vol 3 No.1 Juni 2013. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta:Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widya Novita Devi.(2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2015. *E-jurnal*. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

Yulimel Sari.(2012). “Pengaruh Profitabilitas, Kecakupan Modal dan Likuiditas terhadap Harga Saham (Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)”.*Skripsi*. Universitas Negeri Padang: Padang.